

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA
HIPERTENSI TIDAK TERKONTROL DI
PUSKESMAS I DENPASAR BARAT**



Oleh :

I GUSTI AYU MADE LINA ADHIUTAMI
NIM. P07120219037

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI TIDAK TERKONTROL DI PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

I GUSTI AYU MADE LINA ADHIUTAMI

NIM. P07120219037

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI TIDAK TERKONTROL DI PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

Diajukan Oleh

I GUSTI AYU MADE LINA ADHIUTAMI

NIM. P07120219037

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ns. I G. A. Ari Rasdini., S.Pd,S.Kep.,M.Pd
NIP. 195910151986032001

Pembimbing Pendamping



I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa,S.Kp.M.Kep. Sp.MB.
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja,S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI TIDAK TERKONTROL DI PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

Diajukan Oleh

I GUSTI AYU MADE LINA ADHIUTAMI

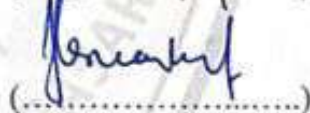
NIM. P07120219037

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 26 MEI 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------|---|
| 1. <u>Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd.</u> | Ketua | () |
| NIP. 195910151986032001 | | |
| 2. <u>V.M. Endang S.P. Rahayu, SKp.M.Pd</u> | Anggota | () |
| NIP. 195812191985032005 | | |
| 3. <u>I Ketut Suardana, SKp., M.Kes</u> | Anggota | () |
| NIP. 196509131989031002 | | |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

()
Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep
NIP. 196812311992031020

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO BLOOD PRESSURE IN UNCONTROLLED HYPERTENSION PATIENTS AT PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease which is currently a major challenge for global and national community healing, and is one of the most common causes of death in the world. According to NHANES, uncontrolled blood pressure is defined as systolic blood pressure ≥ 140 mmHg or diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg, where the patient is unconscious, conscious but not treated or treated with antihypertensive drugs. Factors that can cause uncontrolled blood pressure are uncontrollable and controllable factors, namely, salt consumption, coffee consumption, and obesity. The purpose of this study was to analyze the factors associated with blood pressure in patients with uncontrolled hypertension at Puskesmas I West Denpasar. This study used a cross-sectional analytic survey approach, involving 57 people using the accidental sampling method. Statistical analysis using Chi square. The characteristics of the respondents were age ≥ 61 years (68.4%), female sex was more dominant than male (68.4%), and hypertension sufferers who had uncontrolled blood pressure (73.7%). The results of the chi square analysis showed that the salt consumption factor was $p=0.000$, the coffee consumption factor was $p=0.041$, and the obesity factor was $p=0.022$. The factor that is most closely related to the increase in blood pressure is coffee consumption with an OR value of 0.224 times. Suggestion: Health workers need to provide information about DASH (Dietary Approaches To Stop Hypertension) for hypertension sufferers to help reduce increased blood pressure apart from taking antihypertensive drugs regularly.

Keywords: factors; blood pressure; uncontrolled hypertension.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI
TIDAK TERKONTROL DI PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT**

ABSTRAK

Hipertensi ialah penyakit tidak menular yang tengah menjadi tantangan utama kesembuhan masyarakat global dan nasional, serta menjadi salah satu penyebab kematian paling umum di dunia. Menurut NHANES tekanan darah tidak terkontrol dimaknai sebagai tekanan darah sistol ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastol ≥ 90 mmHg, dimana penderita tidak sadar, sadar tetapi tidak diobati atau diobati dengan obat antihipertensi. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan tekanan darah tidak terkontrol ialah faktor yang tidak dapat dikontrol dan faktor dapat dikontrol yaitu, konsumsi garam, konsumsi kopi, dan obesitas. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional survei analitik, sebanyak 57 orang dengan metode accidental sampling. Analisis statistik menggunakan Chi square. Karakteristik responden didapatkan usia ≥ 61 tahun (68,4%), jenis kelamin perempuan lebih dominan dengan laki-laki (68,4%), serta penderita hipertensi yang memiliki tekanan darah tidak terkontrol (73,7%). Hasil dari analisis chi square, faktor konsumsi garam $p=0,000$, faktor konsumsi kopi $p=0,041$, serta faktor obesitas $p=0,022$. Faktor yang paling erat berhubungan dengan peningkatan terjadinya tekanan darah yaitu konsumsi kopi dengan nilai OR 0,224 kali. Saran: Tenaga kesehatan perlu memberikan informasi mengenai DASH (*Dietary Approaches To Stop Hypertension*) pada penderita hipertensi untuk membantu menurunkan peningkatan tekanan darah selain mengkonsumsi obat antihipertensi dengan rutin.

Kata kunci : faktor-faktor; tekanan darah; hipertensi tidak terkontrol.

RINGKASAN PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI TIDAK TERKONTROL DI PUSKESMAS I DENPASAR BARAT

Oleh: I Gusti Ayu Made Lina Adhiutami

Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang tengah menjadi tantangan utama kesembuhan masyarakat global dan nasional, serta menjadi salah satu penyebab kematian paling umum di dunia. Hipertensi juga disebut sebagai pembunuh diam-diam lantaran tekanan darah yang tidak terkontrol (Dinas Kesehatan Provinsi bali, 2022). Menurut NHANES tekanan darah tidak terkontrol dimaknai sebagai tekanan darah sistol ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastol ≥ 90 mmHg, dimana penderita tidak sadar, sadar tetapi tidak diobati atau diobati dengan obat antihipertensi (Sakhuja *et al.*, 2021).

Menurut data epidemiologi Kemenkes, 2021 diperkirakan prevelensi global penderita hipertensi terdapat 1,13 miliar di tahun 2015. Secara keseluruhan orang dewasa memiliki sekitar 30-45% prevalensi hipertensi. Secara bertahap, prevalensi hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia, mencapai $> 60\%$ pada usia > 60 tahun. Data dari Riskesdas, penderita hipertensi meningkat dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 didapatkan jumlah penderita hipertensi yang terkontrol sebesar 13,3% dan hipertensi yang tidak terkontrol sebesar 32,3% (Kemenkes RI, 2019). Ketua Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia dr. Erwinanto, Sp. JP(K), FIHA mengatakan jika, seseorang menderita hipertensi dan tidak dikontrol akan menjadi kontributor tunggal yang utama untuk penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mmHg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (Rokom, 2021).

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Provinsi Bali 2021, jumlah kasus penderita hipertensi di Provinsi Bali dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Kota Denpasar memasuki peringkat pertama penderita hipertensi tertinggi yaitu

sebanyak 126.830 kasus dari 11 puskesmas yang tersedia dan sebanyak 66.902 kasus masyarakat yang sudah melakukan pemeriksaan (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2022).

Data Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2021 berdasarkan informasi dari 11 Puskesmas yang berada di Kota Denpasar. Penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun, tertinggi berada di Puskesmas I Denpasar Barat memiliki persentase penderita hipertensi terbanyak 18.354 kasus. Sedangkan Puskesmas IV Denpasar Selatan memiliki prevalensi terendah 4.708 kasus (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2022).

Komplikasi yang dapat ditimbulkan jika tekanan darah tidak terkontrol pada penderita hipertensi, yaitu penyakit jantung koroner dan stroke, gagal jantung, gagal ginjal, penyakit vaskuler perifer dan kerusakan pembuluh darah retina yang mengakibatkan gangguan penglihatan (P2PTM Kemenkes RI, 2020)

Dampak dari adanya faktor hipertensi yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah tidak terkontrol yaitu faktor yang dapat dikontrol dan faktor tidak dapat dikontrol. Faktor yang tidak dapat dikontrol seperti umur, dan jenis kelamin. Faktor yang dapat dikontrol yaitu, konsumsi garam, konsumsi kopi, dan obesitas.

Salah satu hal yang membuat tekanan darah penderita hipertensi naik adalah konsumsi garam. Prevalensi hipertensi berhubungan erat dengan konsumsi garam. Jumlah natrium yang tinggi menyebabkan peningkatan tekanan darah, curah jantung, dan volume plasma, mengakibatkan retensi air dalam tubuh, peningkatan volume darah, dan peningkatan tekanan darah. seseorang yang mengkonsumsi garam berlebih dari yang dianjurkan yaitu $\leq 1-2$ gram atau setara 1 sendok teh oleh kemenkes (2021) akan meningkatkan tekanan darah dari adanya penyempitan pembuluh darah akibat lemak. Orang yang memiliki berat badan berlebih bisa jadi memiliki sensitifitas garam yang mengakibatkan tekanan darah juga dapat meningkat (Kautsar, Syam and Salam, 2014).

Terdapat 2 miliar orang di seluruh dunia menderita obesitas, yang berdampak pada kesehatan masyarakat di seluruh dunia dan di Indonesia. Lebih dari 1 miliar orang di seluruh dunia akan mengalami obesitas pada tahun 2030, termasuk 1 dari 5 wanita dan 1 dari 7 pria. Di Indonesia kurun waktu 10 tahun

terjadi peningkatan obesitas dari tahun 2007 (10,5%) meningkat tahun 2018 (21,8%). Obesitas menjadi faktor penyebab terjadinya penyakit tidak menular seperti hipertensi.

Pada penderita hipertensi, minum kopi dapat meningkatkan tekanan darah. akibat kemampuan kafein untuk mencegah produksi adenosin (hormon yang mengatur pembuluh darah agar tetap lebar), kandungan kafein kopi menyebabkan pembuluh darah menyempit. Selain itu, kafein merangsang pelepasan lebih banyak kortisol dan adrenalin dari kelenjar adrenal. Untuk mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi, penderita perlu membatasi konsumsi kopi yaitu ≤ 2 cangkir kopi sehari (Warni, Sari and Agata, 2020).

Hasil studi pendahuluan pengambilan data sekunder didapatkan masih tingginya data kejadian kasus penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas I Denpasar Barat peneliti ingin melaksanakan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol di puskesmas I Denpasar Barat. Selain itu di Puskesmas I Denpasar Barat belum pernah diadakan penelitian terkait hal tersebut. Sehingga penderita hipertensi tidak terkontrol dapat memahami apa saja yang berhubungan dengan kejadian tekanan darah tidak terkontrol.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan survei analitik. Pengambilan sampel menggunakan teknik non-random sampling dengan besar sampel 57 orang.

Berdasarkan karakteristik responden penelitian didapatkan katagori usia responden terbanyak ialah rentang usia ≥ 61 tahun dengan persentase 68,4%, katagori jenis kelamin yang ditemukan di Puskesmas I Denpasar Barat bahwa jenis kelamin perempuan yang banyak memiliki hipertensi tidak terkontrol dibandingkan dengan laki-laki dengan presentase 68,4%, dan tekanan darah pada penderita hipertensi yang memiliki tekanan darah tidak terkontrol dengan presentase 73,7%.

Hasil dari karakteristik variabel yang diteliti didapatkan hasil dari faktor konsumsi garam terhadap tekanan darah didapatkan sebanyak 36 (63,2%)

responden mengkonsumsi garam dengan katagori buruk, dibandingkan dengan tekanan darah terkontrol didapatkan sebanyak 4 (7,0%) responden mengkonsumsi garam dengan katagori buruk. Pada katagori konsumsi garam baik dengan tekanan darah tidak terkontrol didapatkan 6 (10,5%) responden dan pada tekanan darah terkontrol ditemukan sebanyak 11 (19,3%) responden.

Hasil dari hubungan konsumsi kopi dengan tekanan darah didapatkan sebanyak 16 (28,1%) responden dengan katagori tidak, sedangkan pada tekanan darah terkontrol didapatkan hasil konsumsi kopi dengan katagori tidak sebanyak 11 (19,3%) responden. Hasil dari katagori ya pada tekanan darah tidak terkontrol didapatkan hasil sebanyak 26 (45,6%) dan pada tekanan darah terkontrol didapatkan hasil 4 (7,0%) responden.

Hasil dari penelitian hubungan obesitas berdasarkan IMT terhadap tekanan darah diperoleh hasil sebanyak 12 (21,1%) responden dalam katagori tidak obesitas, sedangkan pada yang memiliki tekanan darah terkontrol dalam katagori tidak obesitas ($IMT < 25$) didapatkan sebanyak 10 (17,5%) responden. Hasil tekanan darah tidak terkontrol dengan katagori obesitas ($IMT \geq 25$) didapatkan hasil sebanyak 30 (56,2%), pada tekanan darah terkontrol ditemukan sebanyak 5 (8,8%) responden. Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga faktor gaya hidup yang diteliti seperti konsumsi garam, konsumsi kopi, obesitas terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi tidak terkontrol di Puskesmas I Denpasar barat didapatkan hasil dari uji analisis chi square bahwa terdapat hubungan secara signifikan dengan pvalue $< 0,05$.

Hasil dari Odds Ratio (OR) yang paling erat berhubungan meningkatkan tekanan darah yaitu konsumsi kopi dengan nilai $OR = 0,224$ dimana pada penderita hipertensi tidak terkontrol yang rutin konsumsi kopi lebih dari 2 cangkir akan meningkatkan terjadinya peningkatan tekanan darah sebanyak 0,224 kali.

Dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pemahaman penderita hipertensi akan kesadaran pola dan gaya hidup yang dilakukan dalam sehari-hari akan berdampak pada peningkatan tekanan darah walaupun banyak responden yang ditemukan sudah rutin mengkonsumsi obat sesuai anjuran dokter, namun tidak memperhatikan saran yang dianjurkan untuk mengubah kebiasaan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat Asung Kerta Wara Nugraha-nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat”** tepat waktu dan sesuai harapan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Sri Rahayu, S.Kp.,Ns., S.Tr.Keb,M.Kes Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan S.Tr Keperawatan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja,S,Kep,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, M. Kep., Ns., Sp.Kep. An, selaku Ketua Program Studi S.Tr Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini., S.Pd.,S.Kep., M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.MB. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Denpasar telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu dr Lina Muji Rahayu, selaku Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Barat yang telah memberikan izin penelitian.

8. Kepada seluruh keluarga besar terutama orang tua dan kedua saudara saya yang telah memberikan dorongan moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman yang memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Judul.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Hipertensi.....	11
B. Faktor-Faktor Penyebab Hipertensi	20
C. Konsep Tekanan Darah.....	28
BAB III KERANGKA KONSEP.....	32
A. Kerangka Konsep.....	32
B. Variabel Penelitian	33

C. Definisi Operasional	33
D. Hipotesa Penelitian.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Alur Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	40
F. Pengelompokan dan Analisis Data.....	42
G. Etika Penelitian	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	53
C. Kelemahan Penelitian.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Hipertensi.....	14
Tabel 2 Target Tekanan Darah di Klinik Berdasarkan	19
Tabel 3 Ambang Batas TD untuk Inisiasi Obat	19
Tabel 4 Kategori Indeks Massa Tubuh (IMT)	22
Tabel 5 Definisi Operasional Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat	34
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol Berdasarkan Umur di Puskesmas I Denpasar Barat	48
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas I Denpasar Barat.....	49
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol Berdasarkan Tekanan Darah.....	50
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Faktor Konsumsi Garam pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat.....	50
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Faktor Konsumsi Kopi pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat.....	51
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Faktor Obesitas Menurut Indeks Masa Tubuh (IMT) pada Penderita Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat ...	51
Tabel 12 Analisis Chi Square Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan darah pada penderita Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar.....	32
Gambar 2 Alur Penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Tidak Terkontrol di Puskesmas I Denpasar Barat	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	67
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Penelitian.....	68
Lampiran 3 Lembar Instrumen Pengumpulan Data	69
Lampiran 4 Dummy Tabel Pengumpulan Data Kuesioner	71
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden	76
Lampiran 6 Informed Consent	77
Lampiran 7 Studi Pendahuluan Penelitian	81
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 9 Persetujuan Etik Penelitian	87
Lampiran 10 Surat Bukti Penyelesaian Administrasi	89
Lampiran 11 Lembar Bimbingan.....	90
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 13 Hasil Output SPSS.....	94